

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia bersifat mutlak untuk dilaksanakan, hal tersebut merupakan salah satu cita-cita bangsa Indonesia seperti yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada hakikatnya pembelajaran di Taman Kanak-Kanak berorientasi pada bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Anak menyukai kegiatan bermain karena bermain mempunyai sifat yang sangat menyenangkan. Bagi para pelaku permainan mereka akan merasa senang dan terhibur. Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya, pendidikan yang menekankan pada aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan nilai agama moral, bahasa, kognitif, motorik dan sosial emosional. Anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, yang artinya antara aspek

perkembangan yang satu saling mempengaruhi aspek perkembangan yang lain.

Jika dalam bermain menggunakan metode bermain yang diarahkan, maka anak tersebut secara tidak sadar mereka akan belajar mengatasi masalah yang timbul di dalam suatu permainan, selain itu anak dapat bersosialisasi dengan teman bermainnya dan belajar manajemen waktu dengan baik. Dari bermain, anak akan mendapatkan pengalaman dan hal tersebut akan menambah pengetahuannya. Salah satu teknik permainan adalah dengan menggunakan metode bermain peran.

Dengan bermain peran, anak akan belajar menjalani masa yang akan datang dan anak dapat mengekspresikan serta mengendalikan emosinya. Ketika anak memerankan suatu tokoh dalam bermain peran, maka anak akan mendapatkan pengalaman langsung, hal tersebut akan selalu melekat pada ingatan anak hingga usia lanjut. Dalam bermain peran, anak secara tidak langsung dituntut untuk percaya diri dalam memerankan tokoh di dalam suatu cerita supaya cerita tersebut dapat tersampaikan kepada audien dengan baik.

Salah satu tujuan pembelajaran di Taman Kanak- Kanak adalah membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak. Tumbuhnya percaya diri diawali adanya sebuah kompetensi tertentu sesuai fase perkembangan anak, jika anak memiliki kompetensi ini, anak akan memperoleh pengakuan dari lingkungan. Setelah memperoleh pengakuan inilah rasa percaya diri anak pun tumbuh (IrawatiIstadi, 2006: 137).

Sikap percaya diri pada anak dapat ditumbuhkan melalui sikap penerimaan dan menghargai setiap perilaku anak. Sikap percaya diri

merupakan syarat penting yang harus dimiliki anak untuk menghasilkan karya yang kreatif (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2010: 30-32).

Apabila anak tidak mempunyai rasa percaya diri, maka hal tersebut sangat mengganggu dirinya sendiri saat berinteraksi dengan orang lain.

Tingkat kepercayaan diri anak yang masih rendah adalah salah satu permasalahan yang dihadapi Taman Kanak- Kanak Bustanul Athfal Demangan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak yang kepercayaan dirinya kurang berkembang saat diminta untuk menyanyi atau ikut menari di hadapan teman- temannya. Terdapat 8 anak dari 20 anak yang kurang berkembang kepercayaan dirinya.

Mengingat begitu pentingnya rasa percaya diri pada anak yang berfungsi untuk menentukan perkembangannya selanjutnya, maka diperlukan metode untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak, yaitu dengan menggunakan metode bermain peran.

Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “EFEKTIVITAS METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN PADA KELOMPOK B DI TK BUSTANUL ATHFAL DEMANGAN KARANGDOWO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada metode bermain peran makro terhadap kepercayaan diri anak dalam pembelajaran.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode bermain peran efektif untuk mengembangkan kepercayaan diri anak dalam pembelajaran pada kelompok B di TK Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bermain peran dalam pembelajaran pada kelompok B di TK Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak dalam pembelajaran pada kelompok B di TK Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dan informasi secara ilmiah tentang efektivitas metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak usia dini dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan, menambah wawasan dan pemahaman tentang efektivitas metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak dalam pembelajaran.

b. Bagi anak

Dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam pembelajaran.

c. Bagi guru

Menambah wawasan, pengetahuan mengenai efektivitas metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak dalam pembelajaran.

d. Bagi TK

Memberikan kontribusi positif kepada sekolah penyelenggara pendidikan tentang efektivitas metode bermain peran terhadap kepercayaan diri anak dalam pembelajaran.